

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI,DAN REKOMENDASI

Berlandaskan pada rumusan masalah, hasil dan pembahasan penelitian “Strategi Penguatan Sekolah Aman Bencana Gempa Bumi Jenjang Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan di Kecamatan Lembang” maka diperoleh simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini yaitu :

1. Kesiapsiagaan warga sekolah terdiri dari kesiapsiagaan Peserta Didik, Guru dan Sekolah. Kesiapsiagaan Peserta didik berada pada kondisi siap, indicator yang memiliki klasifikasi siap diantaranya pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat, mobilisasi sumber daya sedangkan system peringatan dini berada pada kondisi hampir siap. Kesiapsiagaan Guru berada pada kondisi siap, indicator yang memiliki klasifikasi siap diantaranya pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat sedangkan system peringatan dini dan mobilisasi sumber daya berada pada kondisi kurang siap. Kesiapsiagaan Sekolah berada pada kondisi kurang siap, hal tersebut karena dua indicator yaitu rencana tanggap darurat dan system peringatan dini berada pada kondisi hampir siap, mobilisasi sumber daya berada pada kondisi kurang siap dan kebijakan arahan sekolah terkait kebencanaan berada pada kondisi terendah yaitu belum siap. Kesiapsiagaan warga sekolah tersebut menentukan keadaan kesiapsiagaan komunitas sekolah yang siap menghadapi bencana gempa bumi.
2. Strategi Penguatan Sekolah Aman Bencana yang dilakukan komunitas Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan pada aspek non structural yaitu Lokasi aman, struktur bangunan, desain penataan kelas, Perabotan dan isinya, utilitas sekitarnya serta dukungan sarana prasarana menunjukkan kondisi yang perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah untuk perbaikan dan penguatan komponen-komponen tersebut supaya memiliki standar bangunan tahan gempa.

3. Strategi Penguatan Sekolah Aman Bencana berdasarkan aspek structural dan non structural berada pada kuadran III bahwa organisasi tersebut dalam keadaan Lemah namun memiliki peluang. Keadaan ini membutuhkan Rekomendasi Strategi dari berbagai pihak yang berpengaruh besar seperti Kepala Sekolah dalam menentukan kebijakan kebencanaan disertai bantuan dari pemerintah Setempat atau Nasional seperti BPBD. Hal tersebut dinilai dapat menangkap peluang yang ada, memperbaiki kinerja dari pihak-pihak terkait untuk menjadi lebih baik.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil Penelitian yang telah diuraikan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan kewaspadaan warga sekolah terhadap ancaman gempa bumi Sesar Lembang baik secara structural maupun non structural.
2. Meningkatkan kesadaran pentingnya kebijakan dan arahan mengenai kebencanaan di lingkungan sekolah.

5.3 Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan pada bab ini yaitu:

1. Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan di Kecamatan Lembang diharapkan dapat meningkatkan Kesiapsiagaan baik structural maupun non structural sebagai upaya pengurangan risiko bencana gempa bumi di sekolah. Menyediakan dukungan sarana dan prasarana aman bencana serta mengatur desain penataan kelas aman oleh komunitas sekolah.
2. Dinas Pendidikan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bandung barat dapat mengadakan program-program penyuluhan mengenai panduan bangunan sekolah yang memiliki standar gempa. Perancangan Kurikulum Kebencanaan menjadi hal utama yang perlu diperhatikan juga oleh lembaga tersebut mengingat Kecamatan Lembang merupakan wilayah dengan kelas kegempaan tinggi.